

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, pasal 1).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Nunggalrejo permasalahan yang terjadi adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika dibawah rata-rata mata pelajaran lainnya. Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada pokok bahasan bangun ruang. Nilai rata-rata kelas ketika pokok bahasan bangun ruang hanya mencapai 45,8 dengan KKM 55, yang artinya nilai rata-rata dibawah KKM. Dari 18 siswa yang sudah yang mencapai KKM sebanyak 4 orang (22,22%) sedangkan yang 14 orang (77,78%) belum mencapai KKM.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam materi bangun ruang adalah:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, guru lebih aktif daripada siswa.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, sehingga kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Materi bangun ruang bersifat abstrak jika tidak menggunakan media, siswa sukar membedakan antara sisi pada bangun datar dengan sisi pada bangun ruang.
4. Tidak mantapnya konsep tentang luas bangun datar.
5. Penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali, padahal media sangat penting dalam pembelajaran matematika.

Apabila masalah di atas diabaikan dan tidak segera diatasi maka nilai siswa dalam mata pelajaran matematika akan tetap rendah. Oleh karena itu perlu adanya perubahan dalam pembelajaran matematika. Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media.

Penggunaan media dapat disesuaikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak. Pada tahap selanjutnya terdapat semi konkret seperti benda-benda tiruan. Berikutnya lagi

terdapat semi abstrak berupa gambar-gambar, dan selanjutnya terdapat abstrak berupa kata-kata.

Melalui media bangun ruang materi yang bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Siswa akan mengetahui dan melihat komponen-komponen bangun ruang dengan perantara media siswa dapat membedakan antara sisi pada bangun datar dan sisi pada bangun ruang.

Media yang terbatas jumlah dan penggunaannya merupakan hambatan pula bagi siswa dalam memahami konsep-konsep dasar matematika yang disajikan guru. Alat bantu belajar yang digunakan guru tidak mungkin digunakan oleh semua siswa pada saat yang sama dalam waktu belajar yang hanya beberapa menit. Dengan media yang cukup, dapat digunakan para siswa dalam memahami konsep dasar sehingga membantu mereka lebih aktif serta merangsang minat dan semangat belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam matematika.

Dengan keterbatasan media matematika yang ada maka perlu mengusahakan media buatan sendiri. Melalui keterlibatan siswa dalam membuat media matematika diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami suatu konsep matematika. Maksudnya jika kita menghendaki agar siswa mengerti tentang apa yang mereka pelajari, maka usahakan agar siswa melakukan sesuatu sewaktu mereka belajar

Peneliti ingin memecahkan masalah yang dihadapi agar nantinya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sukses dan berkualitas. Peneliti mencoba menyelesaikan masalah tersebut melalui pembelajaran dengan bantuan media bangun ruang buatan siswa.

Dari latar belakang tersebut di atas penulis mengadakan penelitian tentang pembelajaran matematika dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Media Bangun Ruang Kelas VB SD Negeri 1 Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa, karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, guru lebih aktif daripada siswa.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, sehingga kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Materi bangun ruang bersifat abstrak jika tidak menggunakan media, siswa sukar membedakan antara sisi pada bangun datar dengan sisi pada bangun ruang.
5. Tidak mantapnya konsep tentang luas bangun datar.
6. Penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali, padahal media sangat penting dalam pembelajaran matematika.
7. Keterbatasan jumlah media yang ada.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah media bangun ruang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah media bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 1 Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran diperlukan usaha-usaha agar terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Melalui penggunaan media buatan siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 1 Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah.
2. Melalui penggunaan media buatan siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 1 Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa, dengan media buatan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga aktivitas dan hasil belajarnya juga meningkat
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya. Sebagai salah satu pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran matematika
3. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 1 Nunggalrejo dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan penggunaan media bangun ruang buatan siswa.
4. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan serta pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional adalah orang memiliki pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai, strategi atau teknik dalam KBM serta landasan-landasan kependidikan dan mampu melakukan pembelajaran secara terus menerus.